PENDAPAT AKHIR
FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT ACEH

TERHADAP

RANCANGAN QANUN ACEH TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA ACEH
TAHUN ANGGARAN 2021

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا وإمامنا وأسوتنا وحبيبنا رسول الله

وعلى آله وصحبته ومن اتبع هداه إلى يوم الدين.

Segenap rasa syukur kita sampaikan kepada Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah memberikan kita nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga kita dapat hadir bersama mengikuti sidang paripurna Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dalam rangka penyampaian Pendapat Akhir Fraksi-Fraksi terhadap Rancangan Qanun Aceh Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2021.

Shalawat dan salam kita sampaikan kepada junjungan, pemimpin, tauladan bagi ummat manusia, Rasulullah Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat bagi sekalian alam, beserta keluarga dan sahabat beliau, serta para ulama dan orang-orang yang senantiasa mengikuti perjuangan beliau hingga hari akhir zaman.

Yang Kami Hormati,

- Paduka Yang Mulia Wali Nanggroe Aceh, Teungku Malik Mahmud Al-Haytar
- Sdr. Pimpinan dan Anggota DPR Aceh
- Sdr. Gubernur Aceh
- Sdr. Anggota Forkompimda Aceh
- Sdr. Sekda Aceh, Sekretaris DPR Aceh, Kepala Dinas, Kepala Badan, Kepala Biro dan Lembaga Daerah.
- Sdr. Ketua Pengadilan Tinggi Aceh, Kepala Kejaksaan Tinggi, Ketua Mahkamah Syar'iah, Kakanwil Kementerian di Aceh, Rektor Unsyiah dan Rektor UIN Ar Raniry Banda Aceh.
- Sdr. Pimpinan OKP dan Media Massa serta Hadirin Sekalian.

Hadirin sidang dewan yang terhormat.

Mengawali penyampaian kata akhir Fraksi Partai Persatuan Pembangunan pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan sidang dewan yang terhormat yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyampaikan pendapat

akhir Fraksi Partai Persatuan Pembangunan DPR Aceh terhadap Rancangan Qanun Aceh tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh tahun anggaran 2021 dihadapan sidang dewan yang terhormat ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Tim Anggaran Pemerintah Aceh dan Badan Anggaran DPR Aceh serta seluruh anggota DPR Aceh yang telah melaksanakan tugasnya, meluangkan waktu siang dan malam dalam rangka membahas APBA ini yang dilandasi dengan kejujuran dan keikhlasan dalam pengabdian kepada bangsa dan Negara serta masyarakat Aceh.

Rangkaian kegiatan ini tidak mudah dilaksanakan karena waktu yang tersedia amat sangat terbatas. Sementara untuk membahas, mengkaji, meneliti sampai dengan proses pengesahan APBA, seharusnya DPRA membutuhkan waktu yang cukup. Hal ini disebabkan oleh banyaknya program dan kegiatan yang harus diakomodir, dibahas, diteliti dan dipelajari. Meskipun demikian, dengan niat untuk kebaikan dan kepentingan yang lebih besar bagi kemaslahatan pemerintahan dan rakyat Aceh, maka dengan waktu yang relative singkat tersebut, ternyata mekanisme dan prosedur pembahasan anggaran telah kita tempuh bersama. Sebab mekanisme dan prosedural pembahasan anggaran, merupakan tahapan pembahasan dan pengesahan anggaran yang wajib dilalui sebagaimana ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kerja keras yang telah diperankan oleh seluruh elemen dan komponen yang terlibat dalam penyusunan, pembahasan dan pengkajian RAPBA 2021, semata-mata diarahkan untuk mengejar time limit masa pengesahan anggaran yang tepat waktu. Pemenuhan batas waktu yang disyaratkan oleh pemerintah termasuk dalam salah satu asas pengesahan anggaran. Bila tenggang waktu tersebut dapat dipenuhi dengan baik, maka pemerintah Aceh akan menuai prestasi, yakni terhindar dari denda yang ditetapkan oleh pemerintah pusat.

Pengesahan RAPBA tepat waktu, dapat memberikan jarak yang relatif panjang bagi realisasi APBA dengan rentang waktu yang maksimal. Dengan demikian diharapkan semua kegiatan yang telah direncakan akan dilaksanakan secara baik dan bertanggung jawab. Hal ini tentunya akan berdampak pada serapan anggaran secara maksimal. Dimana pada akhirnya akan berpengaruh pada perkembangan regulasi ekonomi masyarakat.

Hadirin sidang dewan yang terhormat.

Berdasarkan struktur RAPBA tahun 2021 yang diajukan oleh Pemerintah Aceh, Fraksi Partai Persatuan Pembangunan menyampaikan penghargaan dan apresiasi terhadap adanya peningkatan rencana penerimaan APBA tahun anggaran 2021. Peningkatan rencana penerimaan ini, hendaknya berbanding lurus dengan realisasi anggaran yang dapat dilaksanakan. Hal ini disebabkan realisasi APBA sangat berpengaruh pada kehidupan dan aktifitas

ekonomi masyarakat. Kondisi aktifitas ekonomi masyarakat Aceh sampai dengan saat ini masih sangat bergantung pada realisasi APBA.

Oleh karena itu, etos kerja dan situasi politik yang kondusif sangat dibutuhkan untuk merealisasikan APBA. Tanpa dukungan situasi politik yang dinamis dan harmonis, maka akan berdampak pada rendahnya realisasi APBA itu sendiri. Sikap kritis yang konstruktif, senantiasa dibutuhkan agar semua pihak memperoleh ruang untuk mewujudkan etos kerja dan kinerja yang maksimal bagi penjabaran dan relisasi berbagai perencanaan dan alokasi anggara.

Sebagai salah satu sumber penerimaan APBA, dana otonomi khusus Aceh harus menjadi perhatian Pemerintah Aceh dan kita semua untuk dapat dipertahankan sebagaimana mestinya. Komunikasi politik dan koordinasi dengan semua lini pemangku kekuasaan Pemerintah Pusat, hendaknya dilakukan secara intensif. Sehingga dengan upaya maksimal akan mewujudkan kebijakan pemerintah pusat yang tetap mengucurkan dana otonomi khusus bagi Aceh.

Menyadari bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh (APBA) merupakan sebuah instrumen kebijakan yang utama bagi Pemerintah Aceh yang memiliki peranan sangat strategis dalam upaya pengembangan kapabilitas dan efektifitas Pemerintahan Aceh. Sehingga dapat dikatakan bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, alat untuk menentukan besarnya

pendapatan dan pengeluaran daerah, alat untuk membantu pengambil keputusan dalam membuat kebijakan serta perencanaan pembangunan, alat untuk memotivasi para aparatur pemerintahan, dan alat koordinasi bagi semua aktivitas dari berbagai unit kerja, sesuai dengan tujuan diberikannya otonomi itu sendiri.

Maka dalam konteks ini, proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran sudah seharusnya difokuskan pada kegiatan dan program yang menjadi prioritas daerah, berorientasi pada kepentingan publik serta menganut azas efektif dan efisien, yang dijabarkan dalam RPJM Aceh. Sebagai landasan kebijakan pemerintahan dan pembangunan, maka setiap kebijakan anggaran wajib disesuaikan dengan RPJM Aceh. Untuk itu, sangat dibutuhkan adanya sikap istiqamah, konsistensi dan komitmen semua pihak yang terlibat dalam menjalankan kebijakan pemerintahan dan pembangunan. Semoga kita semua sebagai pemangku kekuasaan, mampu membangun komitmen dan sikap konsistensi bersama pada waktu yang akan datang.

Hadirin sidang dewan yang terhormat.

Terkait dengan alokasi anggaran terhadap program BPJS kesehatan, dimana dalam APBA 2021, telah terjadi peningkatan secara siginifikan. Pada awal perencanaan alokasi anggaran untuk program tersebut (JKA), alokasi anggaran untuk program BPJS kesehatan ditetapkan sebesar 400 milyar rupiah lebih. Sementara pada tahun

anggaran tahun 2021, alokasi anggaran untuk program BPJS kesehatan direncanakan meningkat sebesar satu trilyun rupiah lebih. Peningkatan alokasi anggaran ini tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah penduduk Aceh. Namun disisi lain, kami menyampaikan apresiasi terhadap komitmen Pemerintah Aceh yang telah memberikan perhatian lebih pada sector pembiayaan kesehatan masyarakat. Untuk itu, kami sangat mengharapkan agar dalam upaya realisasi anggaran ini senantiasa dilaksanakan secara cermat, efektif dan efisien dengan mengedepankan kepentingan dan pelayanan kesehatan yang memadai bagi masyarakat.

Selanjutnya, izinkan kami pada kesempatan ini menyampaikan apresiasi positif atas upaya pemerintah Aceh yang telah mengupayakan untuk pengambil alihan eksplorasi minyak dan gas alam Blok B di Aceh Utara. Upaya ini merupakan harapan dan cita-cita yang sudah berlangsung selama 44 tahun. Namun keinginan tersebut, baru memperlihatkan tanda-tanda untuk menuai keberhasilan yang sudah lama dinantikan oleh rakyat Aceh. Semoga keberhasilan ini akan menemukan hasil yang sempurna serta mendorong peningkatan penerimaan pemerintah Aceh dari sector minyak dan gas bumi. Kami mohon dukungan doa dari segenap lapisan masyarakat Aceh agar upaya ini segera membuahkan hasil.

Hadirin sidang dewan yang terhormat.

Selanjutnya, Berdasarkan usulan Gubernur Aceh dan pembahasan bersama dengan DPR Aceh serta telah dibahas dengan adanya pendapat Badan Anggaran DPR Aceh, Rancangan Qanun Aceh tentang APBA Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Aceh	Rp.14.183.394.212.942,-
2. Belanja Aceh	Rp.16.990.469.972.136,-
Surplus/Defisit(SD)	(Rp.2.807.075.759.194),-
3. Pembiayaan	
a. Penerimaan	Rp. 2.887.075.759.194,-
b. Pengeluaran	Rp. 80.000.000.000,-
Pembiayaan Netto	Rp. 2.807.075.759.194,-
(SILPA)	Rp. 0,-

Berdasarkan rincian tersebut di atas, akhirnya dengan memohon petunjuk kepada Allah SWT, seraya mengucapkan **Bismillahirrahmanirrahim**, Fraksi Partai Persatuan Pembangunan DPR Aceh, menyatakan dapat **menyetujui** Rancangan Qanun Aceh tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh tahun Anggaran 2021, untuk ditetapkan menjadi Qanun Aceh, setelah adanya hasil evaluasi Kementerian Dalam Negeri serta ditindaklanjuti bersama

antara TAPA dengan Banggar DPR Aceh terhadap hasil evaluasi Kementrian Dalam Negeri tersebut.

Hadirin sidang dewan yang terhormat:

Demikianlah pendapat akhir Fraksi Partai Persatuan Pembangunan yang dapat kami sampaikan, semoga saran dan masukan ini menjadi perhatian bagi kita semua, dalam upaya memperbaiki kinerja kita masing-masing. Tidak lupa juga kami menyampaikan permohonan maaf jika ada kalimat yang tidak pada tempatnya. Tidak ada maksud lain, kecuali untuk kebersamaan dan kemitraan kita dalam menata Aceh yang lebih baik guna kemaslahatan Pemerintahan dan rakyat Aceh.

Hanya kepada Allah SWT jualah kita semua berlindung semoga mendapatkan petunjuk dalam menjalankan amanahnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kita hidayah, maghfirah dan ridha-Nya. Karena sesungguhnya Allah Maha Pengasih dan Maha Penyayang terhadap sekalian hamba-Nya yang taat dan taqwa kepada-Nya.

Terima kasih atas perhatian dan mohon maaf atas segala kekurangannya.

Amin Yaa Rabbal ‘Alamin.

و السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Banda Aceh, 30 November 2020

FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT ACEH

Ketua,	*Sekretaris,*
H.Ihsanuddin MZ,SE.MM	***Dr. H. Amiruddin Idris,SE.M.Si***

1. Teuku Irwan Djohan, ST — Wakil Ketua
2. Tgk. Attarmizi Hamid — Bendahara
3. H. Murhaban Makam — Anggota
4. Zaini Bakri — Anggota
5. Fachrurrazi H. Cut — Anggota
6. Syamsuri, A.Mk — Anggota